

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE*  
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN  
DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII SMP NEGERI 1 SIPOHOLON  
KABUPATEN TAPANULI UTARA TAHUN AJARAN 2024/2025**

**Jelly Mubaida Pasaribu, Dame Taruli Simamora, Dorlan Naibaho**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[pasaribu2201@gmail.com](mailto:pasaribu2201@gmail.com)

[damesimamora19@gmail.com](mailto:damesimamora19@gmail.com)

[dorlannaibaho@yahoo.com](mailto:dorlannaibaho@yahoo.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap keaktifan belajar siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis Kuantitatif Statistik Inferensial. Populasi yaitu seluruh siswa beragama Kristen Protestan kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 162 orang dan ditetapkan 34 orang sebagai responden penelitian yaitu kelas VIII-1 dengan teknik *Purposive Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 62 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap keaktifan belajar siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,610 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=34) = 0,339$  dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,358 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=32) = 2,042$  dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 36,39 + 0,36X$ . b) Uji koefisien determinasi regresi ( $r^2$ ) = 37,2%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=21, dk \text{ penyebut } n-2=34-2=32)$  yaitu  $18,77 > 1,62$ . Dengan demikian  $H_a$  yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap keaktifan belajar siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025 diterima dan  $H_0$  ditolak.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*, Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti

## Abstract

The purpose of this study was to determine the positive and significant influence of the Think Pair Share cooperative learning model on the learning activity of students of Christian Religious Education and Character Education class VIII SMP Negeri 1 Sipoholon, North Tapanuli Regency in the 2024/2025 Academic Year. The method used in this study uses a quantitative research method of the Quantitative Inferential Statistics type. The population is all Protestant Christian students of class VIII SMP Negeri 1 Sipoholon, North Tapanuli Regency in the 2024/2025 Academic Year totaling 162 people and 34 people were determined as research respondents, namely class VIII-1 with the Purposive Sampling technique. Data were collected using a positive closed questionnaire of 62 items. The results of the data analysis showed that there was a positive and significant influence of the Think Pair Share cooperative learning model on the learning activity of students of Christian Religious Education and Character Education class VIII SMP Negeri 1 Sipoholon, North Tapanuli Regency in the 2024/2025 Academic Year: 1) Analysis requirement test: a) positive relationship test obtained  $r_{xy}$  value =  $0.610 > r_{table} (\alpha = 0.05, n = 34) = 0.339$  thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) Significant relationship test obtained  $t_{count}$  value =  $4.358 > t_{table} (\alpha = 0.05, dk = n-2 = 32) = 2.042$  thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation  $\hat{Y} = 36,39 + 0.36X$ . b) Regression determination coefficient test ( $r^2$ ) = 37.2%. 3) Hypothesis testing using the F test obtained  $F_{count} > F_{table} (\alpha = 0.05, dk \text{ numerator } k=21, dk \text{ denominator } = n-2=34-2=32)$  which is  $18.77 > 1.62$ . Thus  $H_a$ , namely there is a positive and significant influence of the Think Pair Share type cooperative learning model on the learning activity of students of Christian Religious Education and Character Education class VIII of SMP Negeri 1 Sipoholon, North Tapanuli Regency in the 2024/2025 Academic Year is accepted and  $H_0$  is rejected.

Keywords : Think Pair Share Type Cooperative Learning Model, Learning Activity of Students of Christian Religious Education and Character Education

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peningkatan manusia dalam memperluas keterampilan dan pengetahuan untuk membentuk sikap dan perilaku. Pendidikan menurut Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 mengatakan usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk dapat memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dalam dirinya dan Masyarakat.<sup>1</sup> Sebagaimana dikemukakan oleh Frank Lyman dalam bukunya Risma Dwi Arisona bahwa dimana model pembelajaran Tipe *Think Pair Share* ini menekankan siswa untuk belajar mengatur ritme pembelajaran dan terlatih dalam kegiatan bertukar pikiran siswa terlibat aktif.<sup>2</sup> Model Tipe

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 4.

<sup>2</sup> Risma Dwi Arisona, *Model Dan Metode Pembelajaran* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), hlm 25-26.

*Think Pair Share* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan aktif dan menyenangkan, mengurangi tingkat kejenuhan, mampu memberikan motivasi, dan dapat meningkatkan hasil belajar.<sup>3</sup> Dalam proses pembelajaran guru pendidikan agama kristen mampu memiliki model pembelajaran dengan sesuai materi yang diajarkan kepada siswa yang berperan aktif di dalam kegiatan pembelajaran. Karena itu peran guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti sebagai fasilitator, juga guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti harus menghiasi suasana menarik perhatian siswa tersebut dalam proses pembelajaran dan pengembangan model pembelajaran, salah satunya dapat menerapkan pembelajaran yang bermakna yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share*. Model kooperatif Tipe *Think Pair Share* yang di pengaruhi kepada siswa yang menetapkan proses kegiatan pembelajaran dan interaksi siswa dengan guru di dalam merangkum hasil pembahasan kelompoknya.<sup>4</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya, maka peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini Kuantitatif Statistik Inferensial. Dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan Statistik. Dan statistik yang digunakan yaitu statistik inferensial.

## **KAJIAN TEORITIS**

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Uji Hubungan**

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*) dengan variabel Y (Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti) kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli

---

<sup>3</sup> Darnies Arief and dkk, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Di SDN 05 Pasar Tikau," *Jurnal Basicedu* Vol.5, Nomor. 6 (2021): hlm 1-2.

<sup>4</sup> Shilphy O, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm 36.

Utara Tahun Ajaran 2024/2025 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$  = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$  = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden<sup>5</sup>

Sehingga dapat dicari nilai  $r_{xy}$  yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{34.353221 - (4315)(2775)}{\sqrt{(34.550545 - (4315)^2)(34.227485 - (2775)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12009514 - 11974125}{\sqrt{(18718530 - 18619225)(7734490 - 7700625)}}$$

$$r_{xy} = \frac{35389}{\sqrt{(99305)(33865)}} = \frac{35389}{\sqrt{3362963825}}$$

$$r_{xy} = \frac{35389}{57991.07}$$

$$r_{xy} = 0.610$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,610$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=34)$  yaitu 0,339 diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025.

<sup>5</sup> Arikunto, op.cit hal 213

## 2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono<sup>6</sup>:

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.610 \times \sqrt{34-2}}{\sqrt{1-(0.610)^2}} \\&= \frac{0.610 \times \sqrt{32}}{\sqrt{1-0.372}} \\&= \frac{0.610 \times 5.657}{\sqrt{1-0.372}} \\&= \frac{3.452}{\sqrt{0.628}} \\&= \frac{3.452}{0.792} \\&= 4.358\end{aligned}$$

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,358. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk=n-2=34-2=32$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,042$ . Diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,358 > 2,042$  dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025.

## 3. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, "Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya." Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah." Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus :

---

<sup>6</sup> Sugiyono, op.cit hal 187

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X<sup>7</sup>

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

a

$$b = \frac{34(353221) - (4315)(2775)}{34(550545) - (4315)^2}$$

$$= \frac{(2775)(550545) - (4315)(353221)}{34(550545) - (4315)^2}$$

$$b = \frac{(12009514) - (11974125)}{(18718530) - (18619225)}$$

$$a = \frac{(1527762375) - (1524148615)}{(18718530) - (18619225)}$$

$$b = \frac{35389}{99305}$$

$$a = \frac{3613760}{99305}$$

$$b = 0.36$$

$$a = 36.39$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 36.39 + 0.36X$$

---

<sup>7</sup> Ibid hlm. 315

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 36,39 maka untuk setiap penambahan variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti) sebesar 0,36 dari nilai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (variabel X).

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Menurut Sugiyono<sup>8</sup>, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi ( $r^2$ ) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.610)^2$$

$$r^2 = 0.372$$

Selanjutnya menurut Sugiyono<sup>9</sup>, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai  $r^2$  dengan 100% ( $r^2 \times 100\%$ )." Dari hasil perhitungan diperoleh  $r^2 = 0,372$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025 adalah: ( $r^2$ ) x 100% = 0,372 x 100% = 37,2%.

#### 5. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

$H_a$  : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

$H_0$  : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai  $F_{hitung}$  menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana<sup>10</sup> yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

---

<sup>8</sup> Ibid, hal, 369

<sup>9</sup> Ibid, hal, 369

<sup>10</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016), hal 328

**Tabel 4.7.**

**Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana**

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(2775)^2}{34} = \frac{7700625}{34} = 226488.97$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$= 0.36 \left\{ 353221 - \frac{(4315)(2775)}{34} \right\}$$

$$= 0.36 \left\{ 353221 - \frac{11974125}{34} \right\}$$

$$= 0.36 \{ 353221 - 352180.15 \}$$

$$= 0.36 \times 1040.85$$

$$= 370.93$$

$$S^2_{reg} = JK(b/a) = 370.93$$

**Tabel 4.10.**

**Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana**

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F <sub>tabel</sub>
Total	34	212864	212864	18.77	F <sub>tabel</sub> =(α=0,05,dk pembilang k=21, dk penyebut=n-2=34-2=32) = 1.62
Regresi (a)	1	226488.97	226488.97		
Regresi (b/a)	1	370.93	370.93		

Residu	32	632.36	19.76		
Tuna Cocok	19	87.19	4.59	0.11	$F_{\text{tabel}}(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k-2=19, dk \text{ penyebut } n-k=13)=2.21$
Kekeliruan	13	545.17	41.94		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 18,77 dan jika dikonsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k-2=19, dk \text{ penyebut } n-k=13)=2,21$  maka  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  yaitu  $18,77 > 2,21$  Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0$  :  $\rho = 0$  ditolak dan  $H_a$  :  $\rho \neq 0$  diterima jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}(\alpha,k,n-2)$ .

Maka dari ketentuan di atas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2} F_{\text{hitung}} = 0,11$  yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}(\alpha=0,05,k-2,n-k)=F_{(0,05,19,13)}=2,21$ . Dengan demikian  $F_{\text{hitung}} = 0,11 < F_{\text{tabel}} = 2,21$  maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*) terhadap Y (Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025 adalah linier.

#### a. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data hasil jawaban siswa tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* diketahui bahwa Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025 semakin meningkat karena yang dipengaruhi oleh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* tersebut. Adapun indikator Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terdiri dari 7 indikator, diantaranya: 1) guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai antara lain guru menyampaikan sebuah materi yang akan dijelaskan kepada siswa, guru dapat membahas kompetensi yang

ingin dicapai oleh siswa, dan guru mengatakan materi dan kompetensi kepada siswa didalam kelas; 2) siswa diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru, antara lain guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, guru meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri untuk menjawab materi tersebut, dan guru memberikan tanggapan kepada siswa terhadap pendapat siswa tentang materi pembelajaran; 3) siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (satu kelompok 2 orang anggota) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing, antara lain guru meminta siswa berpasangan, guru dapat mendiskusikan apa yang telah siswa peroleh, dan guru mengevaluasi dan mempertanyakan ide dan solusi terhadap pasangan siswa; 4) guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya, antara lain guru memimpin pleno kecil diskusi tiap kelompok, guru melaporkan hasil diskusi siswa didalam kelas, dan guru terlibat dalam mencari solusi dan jawaban dalam mengemukakan hasil diskusi siswa; 5) berawal dari kegiatan tersebut guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan oleh siswa, antara lain guru mengarahkan pembicaraan pokok permasalahan, guru menambah materi yang belum diungkapkan oleh siswa, dan guru membantu siswa untuk mengklarifikasi pemahaman materi; 6) guru memberi kesimpulan, antara lain guru memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran dan guru mendorong siswa untuk merenungkan apa yang telah dipelajari didalam kelas; dan 7) Penutup, antara lain guru memberitahukan materi selanjutnya sebelum menutup pembelajaran dan guru menutup proses pembelajaran didalam kelas. Dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* tersebut diketahui Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya dalam pembelajaran sebagaimana indikator-indikator Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti berikut ini: 1) antusiasme siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran yaitu semangat siswa didalam mengikuti proses pembelajaran dan melakukan persiapan; 2) interaksi siswa dengan guru, yaitu siswa menjalin komunikasi yang sangat baik kepada guru dan proses kegiatan pembelajaran siswa dalam bentuk berdiskusi; 3) Interaksi siswa dengan siswa lainnya, yaitu pada proses kegiatan pembelajaran, siswa aktif dalam menyampaikan pendapat dan mampu menyampaikan sebuah pendapat dalam kelas; 4) Kerjasama dengan teman sebangkunya dalam memecahkan masalah, yaitu siswa saling percaya menyelesaikan sebuah masalah dalam kelas dan mampu berkomunikasi yang baik antara semua guru dengan

siswa; 5) Aktivitas siswa didalam kelas yaitu mampu memberikan umpan balik antara sesama dan memiliki rasa tanggung jawab; dan 6) Partisipasi siswa dalam menyimpulkan pembahasan yaitu siswa mampu mendengarkan guru saat materi diterangkan dalam kelas dan siswa mampu berdiskusi di dalam kelas.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $r_{hitung} = 0,610$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk  $n = 34$  yaitu 0,339. Diperoleh perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,610 > 0,339$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung} = 4,358$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan  $n-2 = 32$  yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,358 > 2,042$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 36,39 + 0,36X$  persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 36,39 maka untuk setiap penambahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* maka Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti akan meningkat sebesar 0,36 dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 0,372$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025 adalah 37,2%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 18,77$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $k = 21$  dan dk penyebut =  $n-2 = 34-2 = 32$  yaitu 1,62. Dengan demikian  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $18,77 > 1,62$  maka  $H_0$  yang

menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025.

Hasil Penelitian ini di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melli Agustina Simanjuntak, Damayanti, Malani Simanungkalit yang menyatakan bahwa diketahui nilai  $t_{hitung} = 0,643 > t_{tabel} = 0,312$  dan  $t_{hitung} = 5,175 > t_{tabel} = 2,021$  menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Think Pair Share* dengan keaktifan belajar PAK siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024. Berdasarkan persamaan regresi  $Y = 21,33 + 0,77X$ , melalui uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 41,34% dan berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} = 26,857 > F_{tabel} = 3,23$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima<sup>11</sup>.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

#### 1.1 Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* adalah salah satu model yang sangat melibatkan siswa dalam berdiskusi, berpikir, dan berbagai ide. Model pembelajaran jenis ini dilakukan dalam langkah-langkah model *Think Pair Share* menurut Suyatno yaitu: 1) guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai antara lain guru menyampaikan sebuah materi yang akan dijelaskan kepada siswa, guru dapat membahas kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa, dan guru mengatakan materi dan kompetensi kepada siswa didalam kelas; 2) siswa diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru, antara lain guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, guru meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri untuk menjawab materi tersebut, dan guru memberikan tanggapan kepada siswa terhadap pendapat siswa tentang materi pembelajaran; 3) siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya

---

<sup>11</sup> Melani, *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP*, "Jurnal Pendidikan Berkarakter Vol. 1, Nomor 5 (2023)

(satu kelompok 2 orang anggota) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing, antara lain guru meminta siswa berpasangan, guru dapat mendiskusikan apa yang telah siswa peroleh, dan guru mengevaluasi dan mempertanyakan ide dan solusi terhadap pasangan siswa; 4) guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya, antara lain guru memimpin pleno kecil diskusi tiap kelompok, guru melaporkan hasil diskusi siswa didalam kelas, dan guru terlibat dalam mencari solusi dan jawaban dalam mengemukakan hasil diskusi siswa; 5) berawal dari kegiatan tersebut guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan oleh siswa, antara lain guru mengarahkan pembicaraan pokok permasalahan, guru menambah materi yang belum diungkapkan oleh siswa, dan guru membantu siswa untuk mengklarifikasi pemahaman materi; 6) guru memberi kesimpulan, antara lain guru memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran dan guru mendorong siswa untuk merenungkan apa yang telah dipelajari didalam kelas; dan 7) Penutup, antara lain guru memberitahukan materi selanjutnya sebelum menutup pembelajaran dan guru menutup proses pembelajaran didalam kelas.

b. Keaktifan belajar adalah keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran aktif yang sedang berlangsung dimana siswa berinteraksi dengan siswa lain maupun dengan guru. Indikator dari keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut: 1) antusiasme siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran yaitu semangat siswa didalam mengikuti proses pembelajaran dan melakukan persiapan; 2) interaksi siswa dengan guru, yaitu siswa menjalin komunikasi yang sangat baik kepada guru dan proses kegiatan pembelajaran siswa dalam bentuk berdiskusi; 3) interaksi siswa dengan siswa lainnya, yaitu pada proses kegiatan pembelajaran, siswa aktif dalam menyampaikan pendapat dan mampu menyampaikan sebuah pendapat dalam kelas; 4) kerjasama dengan teman sebangkunya dalam memecahkan masalah, yaitu siswa saling percaya menyelesaikan sebuah masalah dalam kelas dan mampu berkomunikasi yang baik antara semua guru dengan siswa; 5) aktivitas siswa didalam kelas yaitu mampu memberikan umpan balik antara sesama dan memiliki rasa tanggung jawab; dan 6) partisipasi siswa dalam menyimpulkan pembahasan yaitu siswa mampu mendengarkan guru saat materi diterangkan dalam kelas dan siswa mampu berdiskusi di dalam kelas.

## 1.2 Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025.

## 2.1 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

### 1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* sebagai salahsatu cara untuk meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti yaitu dengan melakukan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* tersebut secara maksimal dalam pembelajaran khususnya dalam memaksimalkan Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* yang telah selalu memimpin pleno kecil diskusi tiap kelompok dan guru PAK telah selalu mendorong siswa untuk mengklarifikasi pemahaman materi didalam kelas. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dengan senantiasa mampu membuat sebuah pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan proses pelajaran.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada indikator ‘guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya’ antara lain guru memimpin pleno kecil diskusi tiap kelompok, guru melaporkan hasil diskusi siswa didalam kelas, dan guru terlibat dalam mencari solusi dan jawaban dalam mengemukakan hasil diskusi siswa. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* yaitu indikator ‘siswa

diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru' antara lain guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, guru meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri untuk menjawab materi tersebut, dan guru memberikan tanggapan kepada siswa terhadap pendapat siswa tentang materi pembelajaran.

## 2. Siswa

Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan keaktifan belajar-nya yang sudah baik sesuai dengan hasil penelitian ini.

Dalam keaktifan belajarnya, siswa telah selalu semangat dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAK. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya yang selalu semangat dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAK tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa selalu mampu berdiskusi didalam kelas saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh guru PAK.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan keaktifan belajar-nya pada indikator 'antusiasme siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran' diantaranya semangat siswa didalam mengikuti proses pembelajaran dan melakukan persiapan. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan keaktifan belajar-nya pada indikator 'partisipasi siswa dalam menyimpulkan pembahasan' yaitu siswa mampu mendengarkan guru saat materi diterangkan dalam kelas dan siswa mampu berdiskusi di dalam kelas.

## 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang keaktifan belajar siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti hasil belajar siswa motivasi dan minat belajar siswa, dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darnies Arief, and dkk. “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Motiasi Dan Hasil Belajar SIswa Kelas VI Di SDN 05 Pasar Tiku.” *Jurnal Basicedu* Vol.5, Nomor. 6 (2021): 1–2.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- O, Shilphy. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Risma Dwi Arisona. *Model Dan Metode Pembelajaran*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020.
- Sudjana. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualutatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023.